

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Puskesmas didirikan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Dalam pasal 7 poin f Undang – Undang No. 43 tahun 2019 telah dijelaskan bahwa dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya, puskesmas berwenang untuk melaksanakan penyelenggaraan rekam medis (UU No.43 Tahun 2019). Rekam Medis berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. (Permenkes No 24 tahun 2022)

Salah satu bagian dari dokumen rekam medis yaitu formulir resume medis. Menurut Hatta (2011), resume medis berisikan ringkasan seluruh masa perawatan dan pengobatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan kepada pasien. Rekam medis harus dibuat secara akurat dan lengkap. Kelengkapan pengisian rekam medis dapat berpengaruh pada mutu pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan termasuk Puskesmas. Mutu pelayanan kesehatan adalah suatu langkah kearah peningkatan pelayanan kesehatan baik untuk individu maupun untuk populasi sesuai dengan keluaran yang diharapkan dan sesuai dengan pengetahuan profesional terkini (Iman dan Lena, 2017).

Penilaian mutu berkas rekam medis salah satunya dapat dilakukan melalui analisis kuantitatif. Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis sering terjadi pada pengisian nama dan nomor rekam medis. Dengan tidak adanya nama dan

nomor rekam medis akan menyulitkan petugas rekam medis dalam menggabungkan berkas rekam medis dengan berkas rekam medis yang lain jika tercecer atau terlepas dari mapnya. Mutu dalam pengisian berkas rekam medis memang menjadi tanggung jawab para tenaga kesehatan. Hal ini dijelaskan dalam UU Praktik Kedokteran No. 29 tahun 2004 Pasal 46 ayat (1) :’Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktek wajib membuat rekam medis.’. Kemudian dalam ayat (2) disebutkan bahwa “Rekam medis sebagaimana dimaksud ayat (1) harus segera dilengkapi setelah pasien selesai menerima pelayanan kesehatan. Dalam ayat (3) disebutkan bahwa,” Setiap catatan rekam medis harus dibubuhi nama, waktu dan tanda tangan petugas yang memberikan pelayanan atau tindakan”.

Maka dari itu sebagai petugas rekam medis wajib melakukan kegiatan analisis kuantitatif guna mengecek kelengkapan pada dokumen rekam medis yang telah diisi oleh para tenaga kesehatan baik dokter maupun perawat. Analisis kuantitatif adalah telaah atau *review* bagian tertentu dari isi rekam medis dengan maksud menemukan kekurangan khusus dari isi rekam medis yang berhubungan dengan pendokumentasian rekam medis. Analisis kuantitatif terdiri dari 4 komponen yaitu *review* identifikasi pasien (nomor rekam medis, nama pasien, tanggal lahir, dan identitas pasien lainnya), *review* pelaporan yang penting (keterisian masing – masing item dalam formulir), *review* autentikasi (nama pemberi layanan dan tanda tangan pemberi layanan), dan *review* pencatatan (coretan, tipe-ex, dan keterbacaan) (Susanto dan Sugiharto, 2017). Dokumen rekam medis yang tidak lengkap dari aspek administrasi dapat menyebabkan terhambatnya proses

administrasi, dari aspek keuangan menyebabkan klaim akan dispute, dan dari aspek dokumentasi menyebabkan terhambatnya proses pembuatan laporan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sari dan Muashomah (2022) menyebutkan bahwa dari 66 formulir resume medis angka kelengkapan tertinggi terdapat pada komponen identifikasi dan komponen pencatatan yang benar sebanyak 100%. Sedangkan angka kelengkapan terendah terdapat pada komponen laporan penting sebanyak 81,60%. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nisa, Wulandari, dan Pramono (2021) disebutkan bahwa dari 95 dokumen rekam medis angka kelengkapan tertinggi terdapat pada komponen identifikasi yaitu 99% dan angka kelengkapan terendah pada komponen autentikasi yaitu 54%. Penelitian yang dilakukan oleh Giyatno dan Rizkika (2020) disebutkan bahwa dari 36 dokumen rekam medis angka kelengkapan tertinggi terdapat pada komponen pendokumentasian yang benar yaitu sebesar 72% , sedangkan angka kelengkapan terendah terdapat pada komponen autentikasi yaitu 42%.

Berdasarkan analisis kuantitatif yang telah dilakukan oleh petugas rekam medis Puskesmas Dinoyo pada triwulan III tahun 2022 didapatkan hasil kelengkapan pengisian dokumen rekam medis sebanyak 93.83%. Persentase ketidaklengkapan tertinggi terdapat pada pengisian resume medis. Ketidaklengkapan ini dikarenakan terjadinya penumpukan pasien pada hari-hari tertentu sehingga dokter harus melayani pasien lebih cepat untuk mengurai penumpukan pasien. Oleh karena itu dokter menulis sebagian dokumen rekam medis saat pasien sudah pulang, namun saat pasien pulang dokumen rekam medis sudah kembali ke unit rekam medis. Sedangkan berdasarkan analisis kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Dinoyo pada tanggal 5 September

sampai 14 Oktober 2022 didapatkan hasil kelengkapan pengisian formulir resume medis dari 30 dokumen rekam medis yaitu sebesar 70%. Hasil data analisis kuantitatif yang telah peneliti lakukan terdapat pada lampiran 3.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Pada Dokumen Rekam Medis Puskesmas Dinoyo Kota Malang Triwulan III Tahun 2022”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti mengemukakan rumusan masalah yaitu “Bagaimana Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Pada Dokumen Rekam Medis Puskesmas Dinoyo Kota Malang Triwulan III Tahun 2022?”

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti mengemukakan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis kelengkapan pengisian formulir resume medis pada dokumen rekam medis Puskesmas Dinoyo Kota Malang triwulan III tahun 2022

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi kelengkapan identifikasi pasien pada formulir resume medis dokumen rekam medis Puskesmas Dinoyo Kota Malang triwulan III tahun 2022.

2. Mengidentifikasi kelengkapan laporan penting pada formulir resume medis dokumen rekam medis Puskesmas Dinoyo Kota Malang triwulan III tahun 2022.
3. Mengidentifikasi kelengkapan autentikasi pada formulir resume medis dokumen rekam medis Puskesmas Dinoyo Kota Malang triwulan III tahun 2022.
4. Mengidentifikasi kelengkapan pendokumentasian yang benar pada formulir resume medis dokumen rekam medis Puskesmas Dinoyo Kota Malang triwulan III tahun 2022.

#### **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan khususnya terkait pentingnya kelengkapan pengisian formulir resume medis pada dokumen rekam medis serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu rekam medis.

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan Puskesmas untuk menjadi bahan pertimbangan ataupun acuan perbaikan tingkat kelengkapan pengisian formulir resume medis pada dokumen rekam medis sehingga mutu pelayanan Puskesmas dapat meningkat.